

RINGKASAN

Teknik Aplikasi Herbisida Berbahan Aktif *Propyrisulfuron* Pada Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) di PT. BASF Indonesia, Puri Ratna Andini, NIM A42190431, Tahun 2023, hlm 44, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Mochammad Syarief, MP (Dosen Pembimbing)

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan wajib yang diikuti oleh mahasiswa guna menerapkan ilmu – ilmu yang telah didapat selama perkuliahan pada dunia industri atau perusahaan yang sesuai dengan bidang yang diminati yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan manajerial terhadap aspek-aspek pestisida di luar kegiatan perkuliahan. Pemilihan PT. BASF Indonesia sebagai tempat pelaksanaan PKL karena PT. BASF Indonesia bergerak pada bidang perlindungan tanaman yang berfokus pada pengembangan berbagai produk pestisida seperti herbisida, fungisida, insektisida, bakterisida dan *seed treatment*. Metode pelaksanaan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan penyusunan laporan.

Berdasarkan dari serangkaian kegiatan selama PKL dihasilkan bahwa teknik aplikasi herbisida berbahan aktif *Propyrisulfuron* berfungsi sebagai pengendalian gulma daun lebar dan teki-teki. Dosis anjurannya 300 ml/ha jadi untuk luasan 2500 m² membutuhkan herbisida sebanyak 75 ml. Diaplikasikan diawal masa tanam yaitu berumur 7 – 10 hst atau gulma 1-2 helai daun. Sedangkan hasil analisa usaha tani di PT. BASF dalam luasan 10.000 m² R/C diperoleh rasio sebesar $2,31 > 1$ dan B/C rasio sebesar $1,31 > 0$, sehingga usaha produksi budidaya padi ini layak untuk dijalankan.

Berdasarkan hasil laporan PKL di PT. BASF Indonesia maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Mahasiswa mampu mengetahui terkait teknik pengendalian OPT dengan konsep 5 T, yaitu tepat cara, tepat waktu, tepat dosis, tepat jenis dan tepat sasaran; Mahasiswa mampu menguasai tentang manajemen budidaya tanaman padi menjadi meningkat, dimulai dari kegiatan pengolahan lahan, pemeraman benih padi, pembibitan, pembuatan plot, penanaman, perawatan, panen, serta pasca panen; Mahasiswa mampu mengetahui terkait

Pengaplikasian herbisida terhadap pengendalian gulma berdaun lebar dan teki-tekian pada budidaya tanaman padi; dan mahasiswa mampu menyusun analisis usaha tani pada budidaya tanaman padi. Diperoleh nilai R/C ratio $3,67 > 1$ dan nilai B/C ratio $2,67 > 0$ sehingga budidaya padi ini layak untuk dijalankan.